

PRAKTIK BISNIS FASHION AVALON



LAPORAN BISNIS

Laporan ini dibuat untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh:

Cici Maria

2013910013

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No: 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XIII/2015)

BANDUNG

2017

D III M FAAR 2/17
19 Februari 2017
599 - PDTM / KP 1071

FE

AVALON BUSINESS FASHION PRACTISE



BUSINESS REPORT

**This report is made to fulfill the requirement of
the Diplome III Business Management Program**

By:

Cici Maria

2013910013

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
DIPLOME III OF BUSINESS MANAGEMENT PROGRAM**

Accredited based on the decree of BAN-PT

No: 1120/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/X/2015

2017

AVALON BUSINESS FASHION PRACTISE



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG
FAKULTAS EKONOMI
DIPLOMA III
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN



PRAKTIK BISNIS FASHION AVALON

Oleh:
Cici Maria
2013910013

PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK BISNIS

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi DIII Manajemen

Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT.

Pembimbing

Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT.

Dosen Penguji

Nina Septina SP., MM



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte kelahiran*) : Cici Maria

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Juli 1989

Nomor Pokok : 2013910013

Program Studi : Manajemen Perusahaan

Jenis Naskah : Laporan Bisnis

JUDUL

PRAKTIK BISNIS FASHION AVALON

Dengan,

Pembimbing Utama : Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tentang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta yang disebut, lagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kerjasama.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dengan pidana penjara paling lama dua tahun atau pidana denda paling banyak Rp200juta.

Bandung, 13 Januari 2017

Dinyatakan tanggal : 13 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Cici Maria



(CICI MARIA)

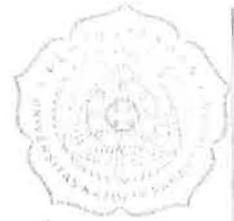


ABSTRAK

Pakaian adalah kebutuhan utama manusia. Seiring dengan berjalannya waktu pakaian terus berkembang dan menjadi pilihan penulis untuk menjalankan bisnis. Penulis adalah *owner* dari Avalon yang merupakan merek pakaian kasual berupa *t-shirt* dan *polo shirt* yang sangat nyaman dan *trendy* untuk digunakan saat santai. Usaha Avalon dimulai pada tahun 2014 bersama *partner*.

Menjalankan usaha harus diawali dengan strategi yang matang. Mulai dari perencanaan produksi, pembagian kerja, hingga strategi penjualan. Penulis bersama *partner* bertanggung jawab dalam memastikan kesehatan keuangan perusahaan saat terjadi berbagai kendala. Berbagai kendala tersebut cepat atau lambat akan menimpa semua usaha yang telah direncanakan dengan matang. Begitu pula yang terjadi dengan Avalon, di tengah usaha penulis dan *partner* timbullah kendala yang disebabkan oleh *human error*. Penulis dan *partner* melakukan kesalahan dalam perekrutan anggota, sehingga terjadi sesuatu yang tidak diduga. Jumlah produk yang terjual tidak sesuai dengan rencana. Kecakapan tenaga penjual tidak sesuai dengan harapan. Sangat disayangkan karena asal mula kendala adalah dari dalam perusahaan. Di satu sisi, penulis dan *partner* tidak salah dalam memutuskan vendor mana yang bisa bekerja sama dengan baik. Dengan kata lain, penulis masih bisa menjalankan relasi bisnis dengan vendor yang ada apabila ingin melanjutkan usaha dengan bidang yang sama.

Menyikapi masalah tersebut penulis dan *partner* memutuskan untuk mengatur ulang strategi perekrutan anggota. Berbekal ilmu dari mata kuliah di D3 Manajemen Unpar membantu penulis dan *partner* untuk menjalankan usaha dengan lebih baik. Penulis juga belajar memperbaiki kesalahan dengan melakukan *sharing* bersama para wirausahawan yang telah berhasil di bidangnya. Cara-cara tersebut diyakini akan memperbaiki kinerja Avalon selanjutnya.



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kebaikan dan berkatnya yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan laporan praktik bisnis yang berjudul “Laporan Praktik Bisnis *Clothing Avalon*”

Laporan ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian komprehensif pada Program Diploma III Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung untuk memperoleh predikat Ahli Madya.

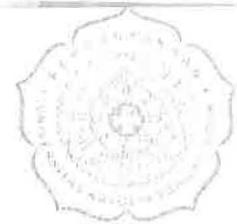
Berbagai rintangan dan hambatan dialami oleh penulis dalam menyusun laporan praktik bisnis ini, namun banyak pula dukungan yang terus berdatangan untuk memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan laporan praktik bisnis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk berbagai pihak yang telah menyokong penulis untuk membantu menyelesaikan laporan. Penulis ingin berterimakasih kepada Maria Nunung Jubaedah dan Agustinus Robby Tulung, selaku orangtua yang dengan belas kasih tanpa lelah terus memberikan doa bagi putrinya. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang sangat saya hormati, yakni:

1. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang dengan penuh perjuangan, kebijaksanaan, dan kasih membantu penulis untuk dapat mengikuti ujian komprehensif.
2. Ibu Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan sebagai dosen wali penulis yang sudah bertindak sebagaimana pengarah dan penyemangat bagi penulis, apabila penulis melakukan kesalahan dan mulai kendor semangatnya.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Si., CMA selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melewati berbagai kesulitan saat hendak melakukan uji komprehensif, baik secara langsung dan tidak langsung.
4. Isabella Roseline, S.T. yang dengan kebaikan hatinya yang luar biasa bersedia diganggu kesehariannya karena kedatangan saya yang bolak balik dan terus menerus untuk bisa ikut mengetik di tempat miliknya.
5. Teman-teman dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan praktik bisnis.

Akhir kata penulis berharap agar laporan bisnis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Bandung, 13 Januari 2017

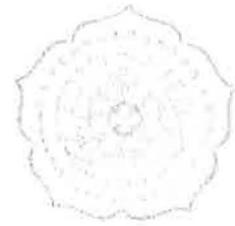
Penulis,
Cici Maria



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Peluang dan Kesempatan.....	2
1.2 Motivasi dan Alasan.....	3
1.3 <i>Problem Solving</i>	3
1.4 Ide Bisnis.....	3
BAB II KEGIATAN BISNIS.....	5
2.1 Profil Lengkap Bisnis.....	5
2.1.1 Struktur Organisasi.....	6
2.2 Alur Bisnis.....	8
2.2.1 Deskripsi <i>INPUT</i>	9
2.2.2 Deskripsi Proses.....	10
2.2.3 Deskripsi <i>OUTPUT</i>	11
2.3 Target Bisnis Jangka Pendek.....	11
2.4 Agenda Kerja (<i>Timeline</i>).....	12
BAB III EVALUASI BISNIS.....	15
3.1 Evaluasi Penjualan Bisnis Avalon.....	15
3.2 Analisis <i>SWOT</i>	19
BAB IV KESIMPULAN.....	21
4.1 Kesimpulan Bisnis.....	21
4.2 Strategi Kedepan.....	21

DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	25



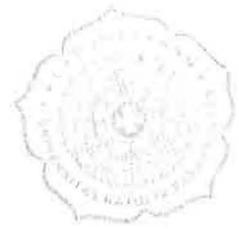
DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	PROFIL BISNIS.....	4
TABEL 2.2	PERENCANAAN BISNIS JANGKA PENDEK.....	11
TABEL 2.3	<i>TIMELINE</i>.....	11
TABEL 3.1	AKTIVA LANCAR.....	14
TABEL 3.2	EVALUASI PENJUALAN.....	14
TABEL 3.3	PENCAPAIAN PENJUALAN.....	17
TABEL 3.4	NERACA AKHIR AVALON.....	18
TABEL 3.5	EVALUASI <i>SWOT</i>.....	19



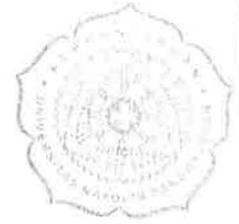
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	<i>BUSINESS CANVAS MODEL</i>.....	3
GAMBAR 2.1	STRUKTUR ORGANISASI AVALON.....	5
GAMBAR 2.2	BAGAN ALUR BISNIS.....	8
GAMBAR 2.3	BAGAN <i>INPUT</i>.....	9
GAMBAR 2.4	BAGAN PROSES.....	9
GAMBAR 2.5	BAGAN <i>OUTPUT</i>.....	10
GAMBAR 3.1	DISAIN PERTAMA <i>T-SHIRT</i> AVALON.....	15
GAMBAR 3.2	DISAIN KEDUA <i>T-SHIRT</i> AVALON.....	15
GAMBAR 3.3	DISAIN KETIGA <i>T-SHIRT</i> AVALON.....	16
GAMBAR 3.4	DISAIN KEEMPAT <i>T-SHIRT</i> AVALON.....	16
GAMBAR 3.5	DISAIN PERTAMA <i>POLO SHIRT</i> AVALON.....	16
GAMBAR 3.6	DISAIN KEDUA <i>POLO SHIRT</i> AVALON.....	16
GAMBAR 3.7	DISAIN KETIGA <i>POLO SHIRT</i> AVALON.....	17
GAMBAR 3.8	DISAIN KEEMPAT <i>POLO SHIRT</i> AVALON.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------------|--|
| LAMPIRAN 1 | KARTU BIMBINGAN |
| LAMPIRAN 2 | PRODUK AVALON |
| LAMPIRAN 3 | FORMULIR PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR |



BAB 1 LATAR BELAKANG

Pakaian sebagai kebutuhan pokok manusia yang mutlak diperlukan. Pakaian merupakan kebutuhan utama manusia dari jaman dahulu hingga sekarang. Sampai kapan pun, manusia pasti akan terus membutuhkan pakaian. Saat ini, model pakaian terus berkembang dengan sangat pesat dan membuka peluang besar bagi para pengusaha. Hal ini dikarenakan pakaian yang memiliki semakin banyak fungsi, bukan lagi sekedar untuk menghangatkan atau melindungi tubuh manusia tetapi juga alat untuk berekspresi, menambah rasa percaya diri, sarana menunjukkan karakter diri, bahkan sebagai alat untuk menunjukkan kemampuan finansial seseorang.

Beragam fungsi pakaian dalam kehidupan manusia membuka semakin lebar peluang pengusaha untuk terjun ke dalam dunia bisnis pakaian, seperti membuat pakaian khusus untuk pria/wanita karier, bayi, anak-anak, dan lain-lain. Selera orang dewasa yang beragam membuat disain pakaian menjadi lebih bervariasi, misalnya disain *korean pop* akan berbeda dari disain *street wear*, *sporty*, dan lainnya. Peluang terbuka lebar untuk berbisnis pakaian saat ini, akan tetapi harus dibekali dengan keterampilan *design*, *management*, dan pemasaran yang baik. Keterampilan mengelola bidang-bidang tersebut akan membantu pengusaha dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.1 Peluang dan kesempatan

Peluang bisnis pakaian yang begitu besar dan tidak ada matinya, sangat menarik perhatian banyak sekali pengusaha. Pengusaha yang selalu peka terhadap kebutuhan pangsa pasar yang telah mereka pilih, akan menjadi pemenang. Oleh sebab itu, dibutuhkan banyak pertimbangan dalam memilih pangsa pasar. Semakin rumit permintaan mereka, harus diimbangi pula dengan ide-ide produk yang tidak kalah uniknya.

Keterampilan menciptakan produk akan menjadi sia-sia apabila tidak bisa menemukan dan mendapatkan pangsa pasar yang cocok. Penulis memilih sasaran konsumen berjenis kelamin pria dengan gaya kasual, yang senang memakai kaos (*t-shirt*) atau kaos berkerah (*polo shirt*). Hal ini bukan tanpa pertimbangan. Penulis telah membaca bahwa setiap orang pasti memiliki selera pakaiannya sendiri, tetapi sebagian besar dari mereka pasti memiliki pakaian berupa kaos untuk dipakai saat santai, terutama pria.

Bandung termasuk kota yang memiliki banyak distro. Penulis mempelajari tren kaos distro yang banyak diminati di Indonesia, terutama di Bandung. Tren yang diminati pun

senantiasa berubah. Ada masanya mereka menyukai tren dengan motif simpel, *full colour*, hasil sablon dengan gambar yang besar, dan sebagainya. Oleh sebab itu, selain ide yang inovatif, produsen harus bisa membaca kemungkinan perubahan selera konsumen dengan cepat dan tepat, untuk dapat memenangkan pasar.

Berdasarkan pengamatan tersebut penulis memutuskan untuk berbisnis di bidang pakaian, yang fokus kepada gaya kasual khusus pria. Penulis tidak menutup kemungkinan akan menargetkan wanita juga akan menjadi sasaran konsumen penulis di masa yang akan datang, karena penikmat *distro style* tidak hanya pria.

1.2 Motivasi dan Alasan

Penulis menyukai gaya kasual yang santai dan nyaman untuk digunakan sehari-hari. Penulis juga menyukai kaos dengan motif sablonan yang beragam. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk memproduksi *t-shirt*, *polo shirt*, dan jaket. Tipe pakaian yang bisa dipakai saat santai, tetapi tetap bergaya. Cara produksi tergolong lebih mudah karena penulis tinggal membuat disain sablon bukan mendisain model baju lain, seperti *dress*, kebaya, dan lain-lain.

1.3 Problem solving

Masyarakat tidak dapat terlepas dari fashion. Definisi fashion menurut Schwaab (2011) adalah sebuah kata serapan dari bahasa Perancis "Facon" (sikap, gaya, cara). Masyarakat pada umumnya menyukai baju yang santai, nyaman, dan *stylish* untuk digunakan sehari-hari. Baju dengan kriteria tersebut telah banyak diproduksi, tetapi muncullah masalah baru. Baju dengan tipe kasual sering diproduksi dengan harga murah tetapi kualitas kurang baik atau disain yang kurang memuaskan. Banyak baju yang diproduksi juga dengan kualitas dan disain yang baik, tetapi harga cukup mahal.

Melihat keadaan tersebut, penulis membuat sebuah ide produk yang memiliki disain dan kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau dan kompetitif. Hal ini membantu konsumen untuk mendapatkan produk yang notabene nya adalah barang sandang tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar. Penulis memutuskan untuk membuat *brand clothing* bernama "*Avalon Authentic*" dengan motto "*passion never goes out*"

1.4 Ide Bisnis

Ide bisnis tidak datang begitu saja. Banyak faktor yang menyebabkan munculnya sebuah ide. Bisa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bisa disebabkan karena

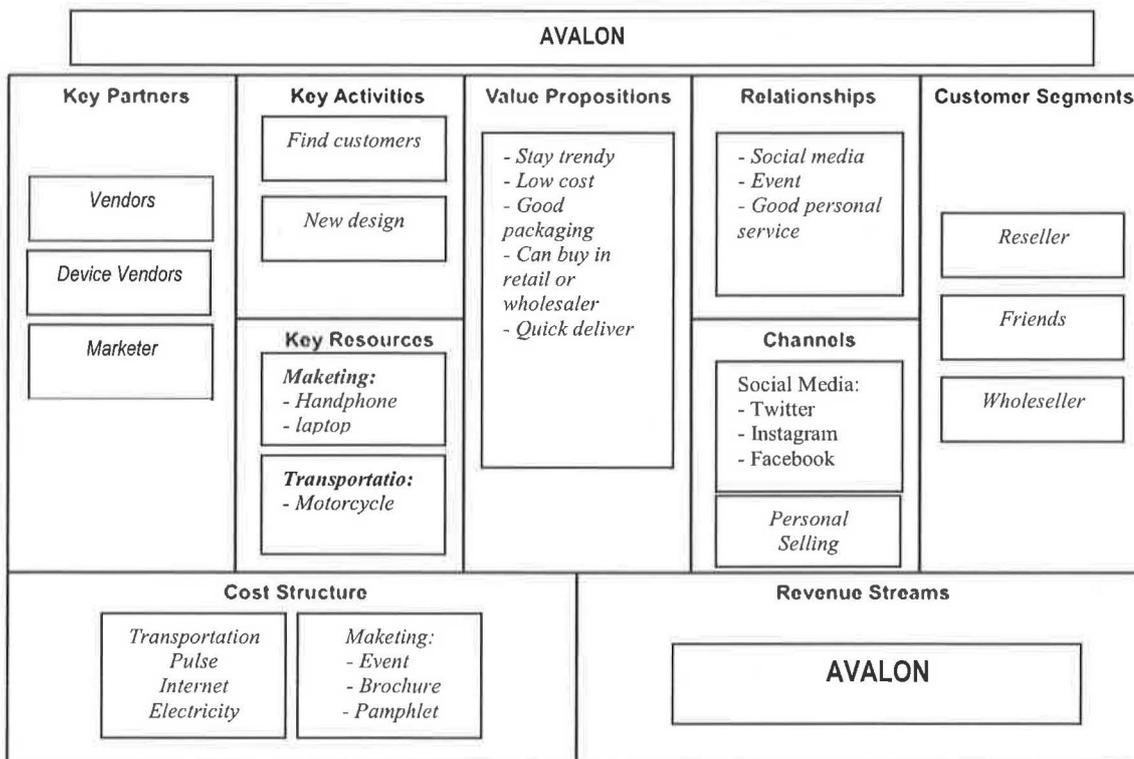
kebutuhan pribadi yang mendesak penulis untuk menjadi produktif. Faktor eksternal bisa disebabkan karena kebutuhan orang lain yang menyebabkan seorang produsen berhasil mewujudkan sebuah ide.

Faktor yang mempengaruhi ide bisnis Avalon datang dari faktor internal. Penulis dengan gaya kasual, ingin mendapatkan produk yang sesuai dengan selera pribadi dan penulis harus lebih produktif dalam mencari *income*. Hal tersebut membuat penulis mulai membuat disain sebuah produk yang kemudian diberi nama Avalon Authentic.

Nama Avalon hadir sebagai buah pemikiran diantara penulis dan patner. Saat memikirkan sebuah brand, penulis dan partner memikirkan sebuah kata yakni alfa, namun kata tersebut terasa terlalu lazim. Nama lain yang terpikirkan adalah nama memiliki suku kata akhir "lon". Suku kata tersebut terasa sangat baik apabila digunakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang fashion. Oleh sebab itu, lahirlah nama Avalon.

Berikut adalah *business canvas model* Avalon:

GAMBAR 1.1



Sumber: Avalon,2016